

**PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN MENUMBUHKAN NIAT BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:

NADIATUS SHOLICHAH (2161201072)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2025**

HALAMAN JUDUL

**PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN MENUMBUHKAN NIAT BERWIRAUSAHA**

(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang)

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:

NADIATUS SHOLICAH (2161201072)

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi dan
Menumbuhkan Niat Berwirausaha
Disusun oleh : Nadiatus Sholichah
NIM : 21612011072
Prodi : Manajemen
Konsentrasi : Pemasaran

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, ..~~Selasa~~...1 Juli 2025..

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(Erna Resmiatini, SMB., M.Sc)

NIDN. 0715069004

Pembimbing,

(Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M)

NIDN. 0713047901

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Lantai II, Gedung K.H. Mahmud Zubaidi, Jalan Raya Mojosari 02, Kepanjen – Malang Jawa Timur
Telp: (0341) 399099 – Kode POS, 65163 Email: feb@uniramalang.ac.id Website: <http://www.feb.uniramalang.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Nadiatus Sholichah
 NIM : 21612011072
 HARI : Rabu
 TANGGAL : 23 Juli 2025
 JUDUL : Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi dan Menumbuhkan Niat Berwirausaha (Studi kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang)

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Tanti Widia Murtiani, M.M
 NIDN. 0728058104

Ismi Iftikad, S.Pd., M.M.Sc., M.Ec
 NIDN. 0704048907

Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
 NIDN. 0713047901

MENGESAHKAN,
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Islam Raden Rahmat Malang
 Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
 NIDN. 0713047901

HALAMAN PERNYATAAN ORSINILITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat (2)) yang berbunyi Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan penjiplakan, dibatalkan gelanya. Dan Pasal 70 ayat (1) yang berbunyi Lulusan karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan hasil penjiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Malang, 28 Juni 2025

Yang menyatakan,



Nadiatus Sholichah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi dan Menumbuhkan Niat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang).

Tujuan penulisan proposal skripsi ini untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Sehubungan dengan itu penulis mengucapkan banyak penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Mahrus Ali yang selalu memberikan dukungan hingga mampu menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Pintu surgaku, Ibunda Islamiyah yang juga tiada henti memberikan doa dan dukungan.
3. Umi dan Almaghfurlah abah mertua yang telah mendidik dan mendukung saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta saudara saya dan seluruh keluarga yang memberikan dukungan untuk saya.
4. Kepada Ishom Hasan suami tercinta saya yang selalu menemani dan selalu menjadi Support system penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses perkuliahan. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam masa perkuliahan ini, memberi dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan

senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga saat ini.

5. Muhammad Lutfi dan Ika Nuzilatil Qiromah selaku kakak penulis yang tiada henti memberi semangat dalam proses perkuliahan ini.
6. Drs.Imron Rosyandi Hamid,S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa
7. Bapak Prof. M.Yusuf Azwar Anas,S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan dukungan penuh dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan pengarahan sampai hingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Ibu Erna Resmiatini, S.M.B., M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan dukungan serta arahan bagi penulis sampai bisa menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. K.H Alawy Muhammad, kakek yang sekaligus menjadi pelopor untuk selalu Istiqomah belajar dan muthola'ah.
10. K.H. Abdussalam Shohib beserta keluarga besar dzurriyah Almaghfurlah K.H. Bisri Syansuri dan Almaghfurlah Nyai Hj. Nur Khodijah, panutan penulis sejak mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang.
11. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Malang, 28 Juni 2025

Penulis

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tiada lembaran paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, calon anak saya, dan suami saya yang menjadi bagian di setiap proses. Terimakasih telah menjadi yang terdepan saat memerlukan bantuan ataupun sesuatu. Terimakasih untuk terus selalu ada di setiap bab cerita, begitupun aku, ku harap kau selalu melibatkan ku dalam prosesmu.

Diri saya sendiri, Nadiatus Sholichah karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini.

Bapak M.Yusuf Anwar Anas, S.E, M.M yang telah memberikan arahan dan membimbing dengan sabar proses pengerjaan skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka.



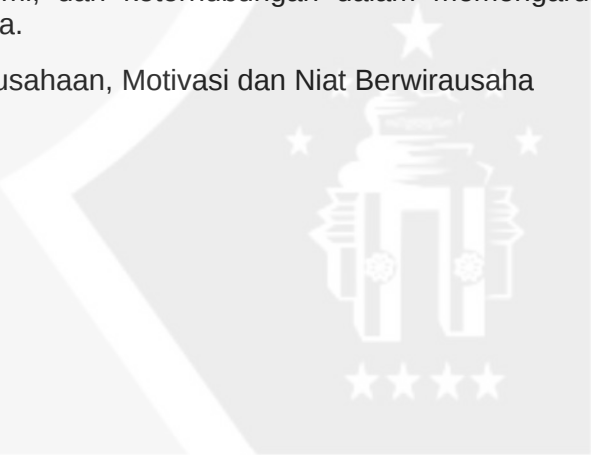
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Sholichah, Nadiatus. 2025. Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Menumbuhkan Niat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang). (Pembimbing: Dr. Yusuf Azwar Anas, S.E.,M.M).

Penelitian ini mengkaji peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan motivasi dan menumbuhkan niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Latar belakang penelitian menunjukkan bahwa universitas ini berupaya mencetak wirausahawan baru melalui mata kuliah kewirausahaan dan program-program seperti Akademi Wirausaha Mahasiswa Merdeka (AWMM) serta bazar kewirausahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dampak dari pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi dan niat berwirausaha mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan strategi fenomenologi, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi terhadap mahasiswa wirausaha di lingkungan UNIRA Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan diintegrasikan sebagai mata kuliah wajib umum dan diimplementasikan melalui Laboratorium Kewirausahaan, Komunitas Mahasiswa Wirausaha (KMW), dan Bazar Kewirausahaan. Program-program ini dinilai efektif dalam menumbuhkan wawasan, mental, semangat, dan motivasi berwirausaha. Mahasiswa melaporkan bahwa kegiatan ini membantu mereka mengembangkan ide, membangun kepercayaan diri, dan memahami dinamika pasar, meskipun terdapat tantangan terkait keberlanjutan program, ketersediaan sumber daya, dan masalah pribadi. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kompetensi, otonomi, dan keterhubungan dalam memengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi dan Niat Berwirausaha



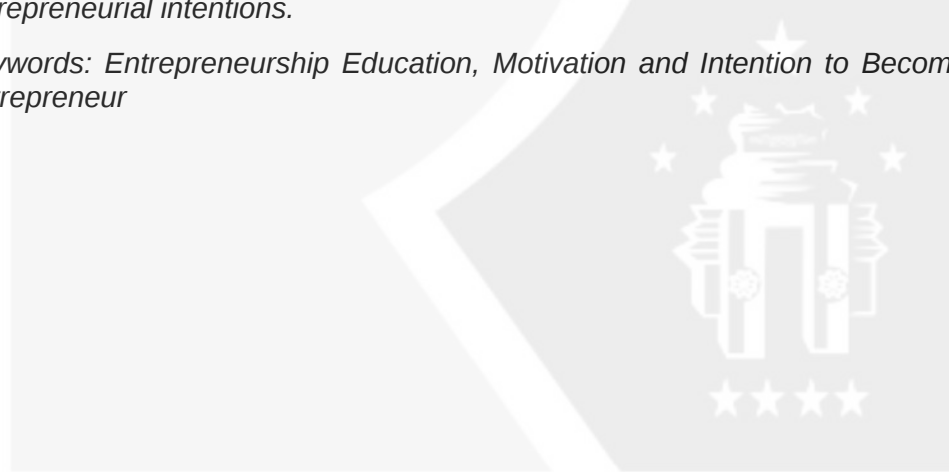
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Sholichah, Nadiatus. 2025. *The Role of Entrepreneurship Education in Increasing Motivation and Cultivating Entrepreneurial Intentions (Case Study of Students of Raden Rahmat Islamic University of Malang).* (Supervisor: Dr. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M).

This study examines the role of entrepreneurship education in increasing motivation and fostering entrepreneurial intentions among students of Universitas Islam Raden Rahmat Malang. The background of the study shows that this university is trying to produce new entrepreneurs through entrepreneurship courses and programs such as the Independent Student Entrepreneurship Academy (AWMM) and entrepreneurship bazaars. The purpose of this study is to explain the impact of entrepreneurship education on students' motivation and entrepreneurial intentions. The research method used is descriptive qualitative with a phenomenological strategy, with data collection through interviews and observations of student entrepreneurs in the UNIRA Malang environment. The results of the study show that entrepreneurship education is integrated as a general compulsory course and implemented through the Entrepreneurship Laboratory, Student Entrepreneur Community (KMW), and Entrepreneurship Bazaar. These programs are considered effective in fostering entrepreneurial insight, mentality, enthusiasm, and motivation. Students reported that these activities helped them develop ideas, build self-confidence, and understand market dynamics, despite challenges related to program sustainability, resource availability, and personal problems. This study also highlights the importance of competence, autonomy, and connectedness in influencing students' entrepreneurial intentions.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Motivation and Intention to Become an Entrepreneur*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Lembar Pernyataan Orisinalitas.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Halaman Persembahan.....	vii
Abstrak.....	viii
<i>Abstract</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kajian Empiris.....	13
2.2 Kajian Teoritis.....	19
2.2.1 Kewirausahaan.....	19
2.2.2 Pendidikan Kewirausahaan.....	24
2.2.3 Teori Determinasi Diri.....	28
2.2.4 Motivasi Berwirausaha.....	31
2.3 Kerangka Berfikir.....	34
BAB III. METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Rancangan Penelitian.....	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3 Fokus Penelitian.....	37
3.4 Sumber Data.....	37
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.6 Informan Penelitian.....	41
3.7 Instrumen Penelitian.....	41
3.8 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
4.1.1 Profil Universitas Islam Raden Rahmat Malang.....	49
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Islam Raden Rahmat Malang.....	50
4.2 Penyajian Data Hasil Penelitian.....	50
4.2.1 Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi dan Menumbuhkan Niat Berwirausaha Mahasiswa UNIRA Malang... ..	50
4.2.2 Implementasi Pendidikan Kewirausahaan: Partisipasi Mahasiswa dalam Mengikuti Bazar Kewirausahaan.....	58
4.3 Pembahasan.....	61
BAB IV PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	71
5.3 Batasan Masalah.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
Lampiran.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kajian terdahulu.....	13
Tabel 2 : Informan Penelitian.....	41
Tabel 3 : Daftar fakultas dan prodi di UNIRA Malang	49
Tabel 4 : Data mahasiswa yang mengikuti Bazar Kewirausahaan Bulan Desember tahun 2024	58



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Berfikir	34
Gambar 2: Analisis Data Model Miles dan Huberman	43
Gambar 3: Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif	45
Gambar 4: produk yang dijualbelikan di bazar kewirausahaan tahun 2024	59



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara	77
Lampiran 2: Dokumentasi bersama Informan Penelitian	78



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Islam Raden Rahmat Malang sebagai perguruan tinggi yang berfokus pada mencetak wirausahawan baru dengan dibuktikan telah memberikan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan serta hal-hal teknis lainnya terkait dengan pembentukan karakter kewirausahaan. Selain itu juga dengan mata kuliah ini mahasiswa dibekali dengan kemampuan untuk menganalisa, membaca potensi dan kebutuhan pasar serta penyediaan produk hingga proses pemasaran. Luaran mata kuliah ini adalah, tumbuhnya kemampuan mahasiswa untuk menciptakan produk serta kemampuan untuk memasarkan produk yang telah dihasilkan.

Beberapa waktu sebelumnya, terdapat sekitar 83 mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang bergabung dalam kegiatan Akademi Wirausaha Mahasiswa Merdeka (AWMM) yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya Malang. Program ini merupakan program kerjasama dengan Kemendikbud sebagai wujud dari kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). AWMM ini merupakan kegiatan kewirausahaan yang juga salah satu dari 8 model pembelajaran pada kampus merdeka. AWMM merupakan program unggulan MBKM yang didesain untuk menciptakan para pengusaha muda baru. Pelatihan AWMM ini dilaksanakan secara luring dan daring selama 3 bulan dan akan diakhiri dengan expo kewirausahaan mahasiswa bulan November 2022.

Materi yang diberikan terbagi dalam tiga kategori. Pertama, materi yang berisi bagaimana mahasiswa membangun mindset wirausaha,

membangun mentalitas, karakter, ketahanan sebagai calon pengusaha. Kedua, bagaimana merumuskan usaha, menemukan ide, model bisnis, dan rencana bisnis. Ketiga, bagaimana mempresentasikan ide-ide ke dalam bisnis sehingga para investor tertarik untuk memberikan investasi di dalam program mereka itu. Salah satu keuntungan mengikuti AWMM adalah mahasiswa dapat mengkonversi mata kuliah satu semester atau setara 20 SKS. Kompensasi biaya hidup diberikan dalam bentuk pembiayaan modal untuk pembuatan *prototype* produk yang bermacam-macam seperti fashion, IT, pertanian, budidaya, kuliner dan jasa.

Salah satu *prototype* usaha mahasiswa yang dijual di acara penutupan Akademi Wirausaha Mahasiswa Merdeka (AWMM) tahun 2024 di Samanta Krida adalah Peyek Keju. Produk baru itu dari pengembangan makanan tradisional peyek. Agar disukai anak muda, maka diinovasikan dengan keju yang mencapai 70 persen. *Prototype* ini dihasilkan mahasiswa dari dua kampus yaitu Universitas Blitar dan Universitas Islam Raden Rahmat (Unira) Malang.

Akademi Wirausaha Mahasiswa Merdeka (AWMM) merupakan program pertama kali dilaksanakan di Universitas Brawijaya Malang sebagai upaya untuk pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa. Selama tiga bulan mengikuti program Akademi Wirausaha Mahasiswa Merdeka (AWMM), mahasiswa akan mendapatkan materi tentang *entrepreneurship* bertajuk *Character Mindset and Skill Entrepreneur* yang membahas dari bagaimana mempersiapkan mental dan keterampilan menjadi entrepreneur muda. Kemudian, materi pendidikan karakter itu berisikan tentang bagaimana membangun mindset wirausaha, membangun mentalitas, karakter, dan ketahanan sebagai calon pengusaha serta bagaimana merumuskan usaha, menemukan ide, model

bisnis, dan rencana bisnis. Selanjutnya materi pembuatan proposal itu membahas tentang merumuskan perencanaan bisnis, untuk menyusun kelayakan bisnis, mengidentifikasi dan merumuskan produk desain, merumuskan proses bisnis dari ide yang diusulkan dan menyusun bisnis model. Terakhir kegiatan tersebut dengan mengadakan expo. Para narasumber Akademi Wirausaha Mahasiswa Merdeka (AWMM) adalah akademisi, praktisi dan para pelaku usaha mandiri yang memiliki kepakaran dibidangnya, berasal dari Universitas Brawijaya Malang maupun dari luar Universitas Brawijaya Malang.

Sebagai pengganti ujian akhir semester, tim pengampu mata kuliah wajib Universitas Islam Raden Rahmat Malang menggelar bazar kewirausahaan. Bazar ini merupakan kegiatan yang wajib serta merupakan bagian dari tugas akhir perkuliahan bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah kewirausahaan pada semester tersebut. Guna mendukung hal tersebut, sajian mata kuliah selalu mengusahakan agar dapat selaras dengan kebutuhan mahasiswa yaitu melalui pemberian ruang bagi mahasiswa agar mampu mengembangkan keinginan dan minat mereka utamanya dalam berwirausaha.

Berbagai produk diperkenalkan dan dijual dalam kegiatan tersebut. Mulai dari *fashion*, kosmetik (*skincare*), serta berbagai produk olahan makanan dan minuman lainnya yang kesemuanya merupakan hasil kreasi mahasiswa. Kegiatan ini diikuti kurang lebih 60 kelompok mahasiswa dengan menyediakan lebih dari 100 produk yang dipasarkan.

Semacam program pemerintah yang mendesak kawula muda mempunyai *entrepreneurship mindset*, sebab kewirausahaan sanggup menyediakan banyak peluang kerja, bermacam kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, dan meningkatkan kesejahteraan, jenjang kompetisi suatu

negara. Berwirausaha merupakan pilihan yang tepat dan logis, selain memiliki peluang yang besar dalam mencapai berhasil, ini juga sejalan dengan program pemerintah untuk percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi (Indarti & Rostiani, 2008). Kewirausahaan bisa menopang kesejahteraan masyarakat dengan cara menghasilkan imbalan finansial yang nyata (Agustina & Sularto, 2011).

Menurut Wildad dan Jayatri (2022) dengan memiliki dan melaksanakan literasi ekonomi yang baik di kehidupan sehari – hari maka seseorang akan mampu mengolah dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki agar terhindar dari perilaku ekonomi yang tidak rasional. Sehingga dengan diberikannya mata kuliah kewirausahaan maka diharapkan mahasiswa mampu memiliki pemahaman terkait solusi untuk memecahkan masalah ekonomi dengan kreatif dan inovatif.

Sesuai dengan pedoman akademik, bazar kewirausahaan ini merupakan bagian dari *output* dari Mata kuliah Kewirausahaan. Namun, juga untuk mendorong semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa dan juga mengajak mahasiswa untuk meneruskan penjualan produk yang telah dibuat, meskipun kegiatan bazar ini hanya merupakan luaran dari mata kuliah. Tim dari dosen MKWU Kewirausahaan UNIRA Malang akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan penjualan dan minat berwirausaha dengan berbagai program. Kegiatan ini juga menjadi bukti bahwa mahasiswa sudah belajar dalam satu semester di kelas dengan berbagai tugas dan puncaknya yakni mahasiswa berhasil merealisasikan teori dengan membuka lapak pada bazar kewirausahaan tersebut.

Para mahasiswa berasumsi positif bahwa mempelajari kewirausahaan sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena mengajarkan seseorang untuk

megembangkan bakat dan keterampilan unik yang mungkin dimiliki mahasiswa. Selain itu, kewirausahaan dapat menanamkan rasa percaya diri dan merangsang jiwa ekonomi mandiri mahasiswa sejak dibangku kuliah (Wildad & Jayatri, 2022).

Salah satu mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan bazar kewirausahaan berpendapat bahwa praktik program pendidikan kewirausahaan dapat menumbuhkan keinginan berwirausaha, program pendidikan kewirausahaan dapat menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha, pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis, materi yang disampaikan dan kreativitas (Nuraeni, 2022).

Menurut mahasiswa diatas, Motivasi wirausaha memainkan peran yang sangat penting bagi mahasiswa yang tertarik berwirausaha, karena motivasi tersebut membantu mereka dalam mengidentifikasi peluang bisnis dan menggunakan peluang tersebut untuk menciptakan usaha baru. Seseorang harus bermotivasi tinggi dalam memulai bisnis baru karena tidak hanya melibatkan kepercayaan, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mendapatkan informasi tentang peluang-peluang dalam dunia kewirausahaan.

Bazar kewirausahaan yang dilaksanakan akhir semester genap tahun 2024 bertepatan dengan “*Creating Impactfull Social Enterprise Trough Entrepreneurship*” yang berartikan bentuk kewirausahaan yang memadukan tujuan bisnis dengan dampak sosial atau menjadi harapan sebagai individu dengan solusi inovatif untuk tantangan sosial, budaya, dan lingkungan yang paling mendesak di masyarakat.

Keunikan dari bazar kewirausahaan UNIRA Malang dengan bazar lainnya adalah mahasiswa tidak hanya belajar memasarkan dan menjual

produk. Lebih dari itu, mahasiswa mendapatkan fasilitas untuk belajar merancang, membuat serta memasarkan produk usaha mereka dilingkungan kampus. Dalam praktiknya, telah ditemukan bahwa bazar juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam berwirausaha. Program bazar mampu meningkatkan rasa percaya diri, karena bisa mengenal karakter macam-macam konsumen. Mahasiswa juga memiliki kesempatan berperan secara langsung untuk menjual produk mereka dan bertemu dengan penjual lainnya (Wildad & Jayatri, 2022).

Kegiatan bazar kewirausahaan yang diselenggarakan UNIRA Malang secara internal nyatanya mampu untuk memberikan angin segar kepada para mahasiswa dalam meningkatkan motivasi dan menumbuhkan niat sehingga kepercayaan diri mereka atas potensi yang dimiliki bisa tersalurkan dengan baik. Ruang dan kesempatan yang diberikan juga mendorong mahasiswa untuk merasakan bagaimana cara seseorang memulai usaha hingga menjual produk mereka ke publik. Banyak dari mahasiswa memiliki manfaat keberlanjutan yaitu dengan terjualnya produk mereka sampai saat ini. Dengan efek positif ini maka mereka berkesempatan membuka peluang ekonomi mandiri sejak duduk dibangku kuliah.

Pendidikan kewirausahaan merupakan pembelajaran dan pelatihan yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan menggunakan kreativitas mereka, mengambil inisiatif serta tanggung jawab dan risiko (Susilaningsih, 2015). Menurut Fayolle dan Gailly dalam (Natsir, 2023), pendidikan kewirausahaan merupakan program pelatihan yang berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan dan kualitas moral yang dibutuhkan oleh wirausahawan bagi peserta didik.

Adapun menurut Budi et al. dalam (Wahyuningsih, 2020, Nihaya, 2022), menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu membentuk sikap, pola pikir dan perilaku mahasiswa menjadi wirausahawan sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karier. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah program pembelajaran dan pelatihan tentang kewirausahaan yang meliputi pengembangan pengetahuan, keterampilan, pola pikir dan kualitas moral peserta didik untuk membentuk karakter pribadi wirausaha pada diri mereka.

Pendidikan Kewirausahaan bertujuan meningkatkan kesadaran bahwa kewirausahaan sebagai pilihan karier dan meningkatkan pemahaman proses pendirian dan pengelolaan usaha/bisnis baru (Arasti *et.al* , 2012 dalam Kusmintarti *et al*, 2017). Pendidikan Kewirausahaan merupakan aktivitas pengajaran dan pembelajaran tentang kewirausahaan yang meliputi pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter pribadi sesuai dengan usia dan perkembangan peserta didik (Lefton, 1985 dalam Kusmintarti *et al*, 2017).

Metode pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi yang menerapkan pengalaman kegiatan-kegiatan praktis merupakan metode pembelajaran yang lebih baik yang dapat melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, berperan penting untuk pengembangan minat wirausaha mahasiswa, serta berpotensi mendorong mahasiswa membangun bisnisnya sekalipun mereka belum lulus kuliah (Olokundun, *et.al.*, 2018 dalam Afridayani & Mu'arif, 2021).

Menurut Kuckertz (2013), tujuan mendidik mahasiswa (individu) menjadi wirausaha (*entrepreneur*) adalah untuk mengubah persepsi mahasiswa sehingga mereka menganggap karier sebagai wirausaha

sebagai sesuatu yang menarik. Hynnes (1996) dalam Kuckertz (2013) menambahkan, mempersiapkan dan memberikan pengetahuan kewirausahaan bagi masyarakat luas akan memberikan pengaruh positif bagi penciptaan lapangan pekerjaan. Untuk membentuk seorang wirausaha yang berkarakter unggul diperlukan proses pendidikan kewirausahaan yang efektif. Persepsi mahasiswa sebagai peserta didik dapat menjadi salah satu indikator efektivitas pendidikan kewirausahaan. Semakin baik persepsi mahasiswa terhadap pendidikan kewirausahaan dapat dikatakan pendidikan kewirausahaan semakin efektif (penting) (Ilyas & Gumilar, 2012).

Karakter wirausaha menurut Kasmir dalam buku Kewirausahaan Teori dan praktik (Rusdiana, 2014) mengemukakan ciri-ciri wirausahawan yang berhasil sebagai berikut: 1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas, 2) Inisiatif dan selalu proaktif, 3) Berorientasi pada prestasi, 4) Berani mengambil resiko, 5) Kerja keras, 6) Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang sedang/akan dijalankan, 7) Komitmen pada berbagai pihak harus dipegang teguh dan harus ditepati, dan 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak yang terlibat maupun tidak dalam berwirausaha.

Shane dan Venkataraman (2003) mendefinisikan kewirausahaan sebagai proses di mana peluang untuk menciptakan jasa dan barang masa depan yang dievaluasi, ditemukan, dan dieksploitasi (Shane, S., Locke, E. A., & Collins, C. J., 2003). Menurut Shane dkk., (2003) seorang wirausaha bukan hanya seseorang yang memiliki korporasi dagang melainkan seorang pedagang kecil sekalipun. Kewirausahaan melibatkan hak pilihan manusia. Proses kewirausahaan terjadi karena orang bertindak untuk mengejar peluang. Orang berbeda dalam kesediaan dan kemampuan

mereka untuk bertindak atas peluang ini karena mereka berbeda satu sama lain (Shane, S., dkk., 2003) aspek dari motivasi berwirausaha antara lain *Need for Achievement, Locus of control, Vision, Desire independence, Egoistic passion, Drive, Goal setting, dan Self efficacy*.

Teori yang membahas mengenai motivasi adalah Teori Determinasi Diri (*Self-Determination Theory*) dan Teori Perkuatan (*Reinforcement theory*.) Ryan dan Decy (2000) dalam Muna dan Sakdiyah (2015) menyatakan bahwa Teori Determinasi Diri adalah teori tentang motivasi manusia yang dikaitkan dengan perkembangan dan fungsi kepribadian dalam konteks sosial. Teori ini menekankan pada keteguhan hati dan kebulatan tekad individu untuk mencapai tujuan. Komponen determinasi diri ada tiga yaitu kompetensi, otonomi, dan keterkaitan. Sedangkan konsep sentral dari *Reinforcement theory* mengacu pada peristiwa atau sesuatu yang dapat diobservasi. Segala hal yang dapat merubah atau mengganti perilaku disebut dengan stimulus. Perubahan perilaku yang disebabkan oleh adanya stimulus dinamakan respon. *Reinforcement* (perkuatan) adalah segala akibat yang menyenangkan yang dihasilkan dari sebuah respon, *Reinforcement* akan memperkuat respon (perilaku yang menyenangkan akan cenderung diulang).

Reinforcement Theory lebih menggambarkan bahwa perilaku individu pada dasarnya sebagai reaksi terhadap stimulus lingkungan dari pada menyatakan perilaku tercipta berdasarkan imajinasi dan pemikiran yang kreatif. Proses penting lain yang didasarkan pada konsep *reinforcement* adalah *social exchange* (pertukaran sosial). menurut Peter Blau inti dari *social exchange* adalah mengontrol hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*) (Uno & Umar, 2023).

Maka, teori tersebut dapat dikaitkan dengan kegiatan bazar kewirausahaan yang diselenggarakan oleh tim pengampu mata kuliah kewirausahaan UNIRA Malang dengan memberikan *reward* berupa hadiah dan penghargaan bagi produk yang menarik dan inovatif dari hasil mahasiswa sebagai tugas akhir mata kuliah yang tentunya mempunyai nilai kreatif dalam produknya. Dan apabila mahasiswa tidak mengikuti kegiatan bazar tersebut, maka akan mendapatkan *punishment* yakni tidak mendapatkan nilai mata kuliah kewirausahaan.

Intensi merupakan kunci utama untuk memprediksi perilaku manusia dan sebagai sebuah perilaku psikologis yang menunjukkan kekuatan motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu secara sadar untuk menghasilkan perilaku yang dimaksud. Inayati (2021) dalam Cholilurrohmah & David (2023) berpendapat bahwa Jumlah wirausaha yang masih sedikit salah satunya disebabkan karena rendahnya intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha sendiri diartikan sebagai sebuah keberanian seseorang untuk mencukupi hidupnya dan mengatasi masalah hidupnya melalui bisnis. Intensi berwirausaha juga diartikan sebagai kecenderungan keinginan seseorang untuk bertindak sebagai wirausaha dengan menghasilkan produk baru melalui pembukaan bisnis dan pengambilan risiko.

Menurut Wijaya (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha ada lingkungan, pendidikan, kepribadian, usia dan jenis kelamin. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat tiga faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha yaitu faktor demografi, faktor kepribadian, dan faktor elemen kontekstual. Faktor demografi meliputi gender, usia, pendidikan, latar belakang dan pengalaman seseorang; faktor kepribadian meliputi

kebutuhan untuk berprestasi, *locus of control* dan *self efficacy* dan elemen kontekstual meliputi akses kepada modal, informasi, dan jaringan.

Menurut Badura, (1997) efikasi diri (*self efficacy*) adalah sebuah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan kegiatan atau melaksanakan hal-hal yang dibutuhkan untuk menggapai tujuan tertentu. Dapat dijelaskan pula efikasi diri (*self efficacy*) merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas tertentu dengan baik.

Berdasarkan alasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi dan Menumbuhkan Niat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas mengenai mitra dengan program Akademi Wirausaha Mahasiswa Merdeka (AWMM) yang diikuti oleh beberapa mahasiswa UNIRA Malang dan luaran dari mata kuliah kewirausahaan mengadakan bazar produk yang sudah dibuat selama pembelajaran berlangsung 1 semester, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi dan Menumbuhkan Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan

Motivasi dan Menumbuhkan Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi dan Menumbuhkan Niat Berwirausaha Mahasiswa serta dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Berwirausaha

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi dan Menumbuhkan Niat Berwirausaha

- b. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen khususnya bidang wirausaha.